

GELAR ISTIMEWA LELANG OLAH KREATIFITAS REHABILITAN (LARIS LOKER)

Kategori 2: *Corporate Social Responsibility*

Penanggungjawab: Martiani

1. RINGKASAN (100 kata)

Latar belakang munculnya LARIS LOKER adalah karena banyaknya hasil karya rehabilitan yang belum terjual sehingga modal tidak berputar. Banyaknya hasil karya yang belum terjual berdampak pada rendahnya motivasi dan *self esteem* (harga diri) dari rehabilitan karena merasa kurang pengakuan dan dukungan dari lingkungan.

LARIS LOKER berdampak signifikan dalam meningkatkan hasil penjualan karya rehabilitan dari sebelum Laris Loker sebesar 44,30% (2021) menjadi 90,76% (2022), kemudian meningkat menjadi 92,59% (2023). Laris loker juga berdampak terhadap peningkatan rata-rata skor angka *self esteem* (harga diri) pada rehabilitan sebelum program rata-rata *self esteem* 22,75 meningkat sebesar 52,90 setelah adanya program LARIS LOKER.

2. LATAR BELAKANG (297 kata)

Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) memiliki permasalahan yang kompleks baik dari dalam dirinya seperti halusinasi, waham, dan emosi tidak stabil, maupun karena permasalahan yang berasal dari luar dirinya, seperti dari lingkungan sosialnya. Permasalahan di lingkungan sosial misalnya adanya stigma dan penolakan dari keluarga dan masyarakat, serta kurang tersedianya lapangan pekerjaan bagi ODGJ.

ODGJ yang kurang mendapat penerimaan dan dukungan dari lingkungan akan memandang diri mereka secara negatif akan mempunyai pengaruh yang kurang baik pada *self esteem* (harga diri) mereka. Harga diri yang rendah pada ODGJ berpotensi memperburuk kondisi ODGJ dan menyebabkan kekambuhan gejala (*relaps*). Maka Faktor eksternal seperti dukungan sosial, pemberian keterampilan dan kesempatan kerja sampai dengan dukungan dalam pemasaran memiliki pengaruh yang besar terhadap perbaikan kondisi ODGJ.

RSJD Dr.RM SEDJARWADI melalui unit Rehabilitasi Psikososial memberikan terapi dan pelatihan vokasional sampai dengan membantu memasarkan hasil karya rehabilitan yang layak jual agar rehabilitan mandiri dan terintegrasi dengan masyarakat. Permasalahan yang terjadi adalah hasil karya rehabilitan yang relatif banyak dan bervariasi terkendala dalam proses pemasaran sehingga hasil karya istimewa ODGJ kurang terserap maksimal dan masih banyak stok barang yang dititipkan di Instalasi Rehabilitasi Psikososial.

Hal itu dibuktikan dari data penjualan sebelum ada Laris Loker pada tahun 2020 menunjukkan kurang berhasilnya penjualan hasil karya rehabilitan, dengan prosentase keberhasilan sebesar 44,30%. Kurang terserapnya hasil karya rehabilitan dapat menimbulkan perasaan kecewa dan kurang berharga, serta perasaan gagal pada rehabilitan. Hasil pengukuran *Self Esteem* (Harga diri) pada rehabilitan pada tahun 2020 menggunakan skala RSES diperoleh rata-rata hasil self esteem sebesar 22,75. Hal ini menunjukkan perlu adanya sebuah upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yang diawali dengan dukungan yang lebih tersistematisasi dan kontinue.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diadakan program dukungan bantuan pemasaran karya rehabilitan dengan metode lelang yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan yang dinamakan inovasi LARIS LOKER (Gelar Istimewa Lelang Olah Hasil Karya Rehabilitan).

3. TUJUAN (297 kata)

A. Tujuan Umum

Tujuan umum dari program LARIS LOKER adalah memberikan dukungan sosial kepada rehabilitan yang merupakan kelompok rentan yang perlu mendapatkan perhatian khusus dan mendapatkan kesempatan yang sama dalam pelayanan, agar memiliki tingkat kesehatan jiwa yang lebih baik.

B. Tujuan Khusus

1. Bagi pasien dan keluarga

- a. Meningkatkan kemandirian finansial pada rehabilitan. Program LARIS LOKER yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan dapat meningkatkan hasil pemasaran yang berdampak pada peningkatan penghasilan bagi rehabilitan.
- b. Meningkatkan harga diri (*self esteem*) rehabilitan. Rehabilitan yang diberikan dukungan dari masyarakat berupa pemberian fasilitas untuk memasarkan hasilnya maka akan merasa dirinya diterima dan merasa dihargai sehingga ia mendapatkan penegasan bahwa dirinya mampu berkarya serta mampu mandiri secara finansial. Persepsi positif dalam penerimaan lingkungan dan keberhasilan secara finansial akhirnya mampu meningkatkan harga diri rehabilitan.
- c. Meningkatkan keterampilan sosial pada rehabilitan.
Program LARIS LOKER memungkinkan rehabilitan untuk belajar meningkatkan kemampuan bersosialisasi karena rehabilitan didorong

untuk menawarkan hasil karyanya dan mengelola keuangannya secara mandiri.

d. Menurunkan angka kekambuhan (relaps) pada rehabilitan

LARIS LOKER merupakan bagian dari proses terapi rehabilitasi psikososial sehingga rehabilitan mampu menghasilkan karya dan semakin berdaya sehingga berdampak pada penurunan angka kekambuhan (relaps).

2. Bagi Rumah Sakit

a. Tercapainya nilai dan tujuan organisasi RSJD SOEDJARWADI. Program LARIS LOKER sebagai perwujudan dari tanggung jawab Rumah sakit dalam usaha pelayanan kesehatan jiwa rehabilitasi dan usaha kesehatan jiwa kemasyarakatan sesuai dengan tugas dan fungsi rumah sakit dengan cara pemberian fasilitas pemasaran hasil karya rehabilitan. Program LARIS LOKER juga selaras dengan tujuan Rumah Sakit yaitu berorientasi pada kepuasan pelanggan.

b. Meningkatkan jumlah kunjungan *daycare* yang berdampak pada peningkatan penghasilan Rumah Sakit. Program LARIS LOKER berdampak terhadap peningkatan jumlah pasien yang mengikuti *daycare*. Meningkatkannya kunjungan *daycare* berdampak terhadap kenaikan penghasilan rumah sakit.

3. Bagi Bidang Pendidikan

Inovasi LARIS LOKER berkontribusi memperkaya khazanah keilmuan dan dapat dikaji dari beberapa sudut pandang keilmuan seperti ilmu psikologi, ilmu keperawatan dan ilmu ekonomi.

4. LANGKAH-LANGKAH (297 kata)

Program LARIS LOKER dilakukan dengan cara membantu penjualan hasil karya rehabilitan secara lelang yang dilakukan rutin dan berkelanjutan dan tertuang dalam prosedur yang terstandart. Adapun prosedur dalam LARIS LOKER adalah:

1. Sosialisasi kepada rehabilitan mengenai adanya pelatihan bagi rehabilitan dalam pemasaran hasil karya.
2. Seleksi pada pasien yang dilatih vokasional dan seleksi pasien pojok produksi.
3. Rehabilitan menitipkan/menyerahkan barang hasil karyanya ke unit rehabilitasi psikososial.
4. Petugas melakukan *Quality control* hasil karya rehabilitan yang akan dipasarkan.
5. Petugas memberikan kode produk dan mendokumentasikan hasil karya rehabilitan dan menyiapkan hasil karya yang akan diikuti dalam kegiatan lelang
6. Rehabilitan berpartisipasi secara langsung dalam menawarkan hasil karyanya

7. Petugas mendampingi rehabilitan dalam proses jual beli dan melakukan pencatatan keuangan
8. Petugas melakukan pencatatan hasil penjualan di buku register penjualan rehabilitasi psikososial
9. Petugas menyerahkan uang hasil penjualan kepada rehabilitan.
10. Petugas melakukan evaluasi pendapatan setiap bulan dari pasien yang mengikuti LARIS LOKER
11. Melakukan tabulasi skala *self esteem* (RSES) pada rehabilitan yang tergabung dalam LARIS LOKER.

Evaluasi yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program yaitu dengan menggunakan buku laporan hasil penjualan, sehingga dapat dievaluasi dan dibandingkan hasil penjualan setiap bulan dan evaluasi tahunan. Pencatatan keuangan selanjutnya dilakukan untuk melihat hasil penjualan dan juga dilakukan pencatatan oleh masing-masing penanggungjawab vokasional, untuk selanjutnya dilaporkan kepada Kepala Instalasi untuk disahkan. Sedangkan evaluasi keberhasilan peningkatan harga diri dengan menggunakan alat ukur *Rosenberg Self Esteem Scale* (RSES).

Kebaruan atau keunikan dari program LARIS LOKER adalah:

- 1) Melibatkan rehabilitan secara langsung dalam proses pemasaran sehingga memungkinkan pasien memiliki keterampilan sosial yang menunjang pasien untuk kembali berperan di masyarakat secara normal.
- 2) Adanya rutinitas dan keberlanjutan dalam memasarkan hasil karya rehabilitan, yaitu seminggu sekali melalui lelang setiap hari jumat dan juga dipasarkan di *event* tertentu sehingga karya rehabilitan dapat terserap optimal.

5. HASIL (300 kata)

Program LARIS LOKER berdampak signifikan terutama pada kelompok rentan yaitu rehabilitan ODGJ dalam membantu memasarkan hasil karya dan meningkatkan kemandirian finansial.

Evaluasi hasil penjualan dilakukan dengan membandingkan laporan penjualan hasil karya rehabilitan dalam satu tahun ketika sebelum adanya LARIS LOKER dan setelah adanya LARIS LOKER. Selain itu evaluasi juga dilihat dari *trend* penghasilan setiap bulan dari rehabilitan yang tergabung dalam LARIS LOKER.

Data penjualan hasil karya rehabilitan pada tahun 2020 menunjukkan kurang berhasilnya penjualan hasil karya rehabilitan, dengan prosentase keberhasilan sebesar 44,30 %. Setelah adanya program LARIS LOKER yang diadakan setiap pekan secara rutin dan berkelanjutan mampu meningkatkan keberhasilan penjualan

di tahun 2021 menjadi 90,76%, sedangkan di tahun 2023 hasil penjualan meningkat menjadi 91,59%.

Pengukuran *Self Esteem* (Harga diri) pada rehabilitan pada tahun 2020 diperoleh rata-rata hasil *self esteem* sebesar 22,75. Setelah adanya program LARIS LOKER hasil pengukuran *Self Esteem* pada rehabilitan diperoleh hasil rata-rata 32,90% pada tahun 2022 dan mengalami peningkatan skor *self esteem* sebesar 45,14 pada tahun 2023. Hal ini berarti telah terjadi kenaikan tingkat harga diri pada rehabilitan setelah adanya LARIS LOKER. Evaluasi keberhasilan peningkatan harga diri dilakukan dengan membandingkan rata-rata *self esteem* pada rehabilitan dengan melihat Data tabulasi skala *Rosenberg Self Esteem Scale* (RSES) antara sebelum dan setelah adanya LARIS LOKER.

Berdasarkan evaluasi keberhasilan yang telah dilakukan, terdapat beberapa perbaikan yang harus dilakukan, yaitu:

1. Untuk meningkatkan penjualan hasil karya maka harus ditingkatkan kualitas dan kuantitas hasil karya rehabilitan, peningkatan promosi dan perluasan jangkauan LARIS LOKER. misal dengan bekerjasama dengan institusi lain atau mengikuti *event* yang dilaksanakan di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
2. Meningkatkan apresiasi dan dukungan kepada rehabilitan dengan mengikutsertakan rehabilitan pada *event* pemasaran hasil karya rehabilitan.
3. Mengontrol faktor lain yang dapat memengaruhi *self esteem* rehabilitan misalnya dukungan keluarga dan lingkungan sekitar
4. Konseling dan edukasi kepada rehabilitan dan keluarga untuk mempertahankan kondisi kesehatan mental rehabilitan.

LAMPIRAN

**TABEL KEBERHASILAN INDIKATOR KINERJA
INOVASI LARIS LOKER**

Nomor	Indikator	Pelaksana evaluasi	Waktu pelaksanaan evaluasi	Cara evaluasi	Hasil kinerja		Rekomendasi dan tidak lanjut
					Sebelum LARIS LOKER	Setelah LARIS LOKER	
1	Peningkatan Hasil penjualan	Unit Rehabilitasi Psikososial	Evaluasi dilakukan tiap bulan dan setiap tahun	Membandingkan laporan penjualan hasil karya rehabilitan	44,30%	91,76%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi 2. Peningkatan promosi LARIS LOKER 3. Pengembangan pelaksanaan LARIS LOKER di luar instansi RSJD SOEDJARWADI dengan mengikuti even-even dim luar instansi.
2	<i>Self esteem</i> rehabilitan	Rehabilitasi Psikososial	Evaluasi dilakukan setiap tahun	Membandingkan rata-rata <i>self esteem</i> pada rehabilitan dengan melihat Data tabulasi skala <i>Rosenberg Self Esteem Scale</i> (RSES) antara sebelum dan setelah adanya LARIS LOKER	22,75	52,90	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan apresiasi dan dukungan kepada rehabilitan dengan mengikutsertakan rehabilitan pada even-event pemasaran hasil karya rehabilitan 2) Mengontrol faktor lain yang dapat memengaruhi <i>self esteem</i> rehabilitan misalnya dukungan

							keluarga dan lingkungan sekitar 3) Konseling dan edukasi kepada rehabilitan dan keluarga
--	--	--	--	--	--	--	---

TABULASI DATA ROSENBERG SELF ESTEEM SCALE (RSES) PADA REHABILITAN PRE TEST

SUBJEK NOMOR	BUTIR NOMOR										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	26
2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	2	2	3	3	1	2	3	1	2	3	26
5	2	3	1	2	3	3	3	2	2	1	22
6	1	2	3	3	2	1	1	2	3	3	21
7	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	22
8	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	23
9	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	21
10	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	20
11	3	3	2	1	1	2	3	2	2	2	21
12	1	1	1	2	3	3	2	2	3	3	21
13	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	23
14	3	2	2	1	2	1	3	3	2	3	22
15	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	22
16	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	22
17	3	2	1	2	3	2	2	1	2	3	21
18	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	21
19	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	23
20	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	22
Rata-rata self esteem											22,75

TABULASI DATA ROSENBERG SELF ESTEEM SCALE (RSES) PADA REHABILITAN POST TEST

SUBJEK NOMOR	BUTIR NOMOR										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	30
8	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	36
9	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34
10	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
11	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	35
12	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
13	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	34
14	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
17	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
18	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	34
19	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	35
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Rata-rata Self Esteem											32,90

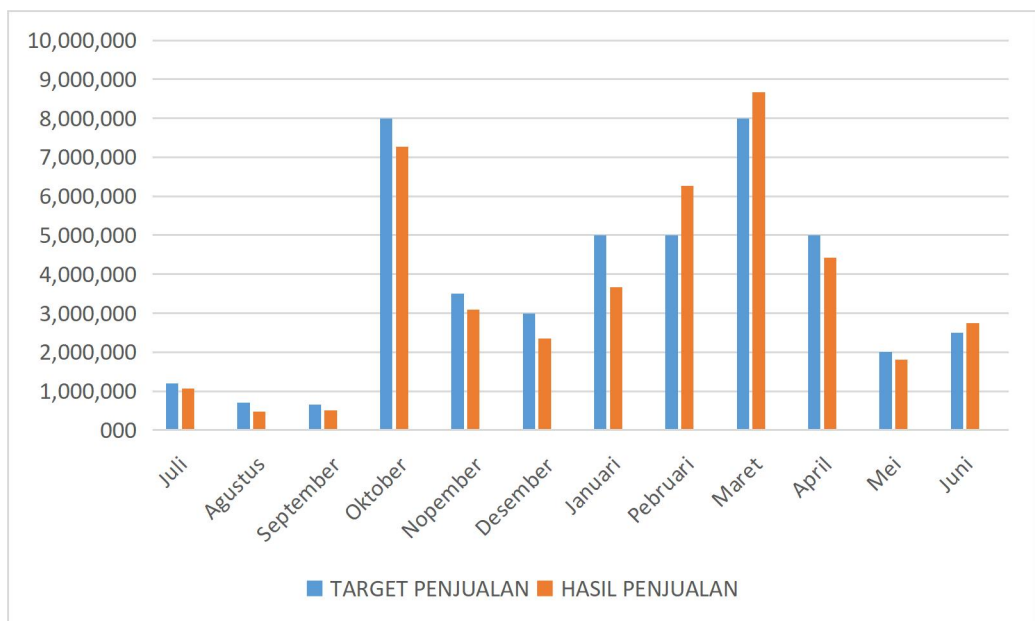
DIAGRAM PENJUALAN SEBELUM PROGRAM LARIS LOKER

(JUNI 2020- MEI 2021)



DIAGRAM KEBERHASILAN PENJUALAN TAHUN PERTAMA LARIS LOKER

(JULI 2021-JUNI 2022)



**DIAGRAM PENJUALAN TAHUN KEDUA PROGRAM LARIS LOKER
JULI 2022-JUNI 2023**

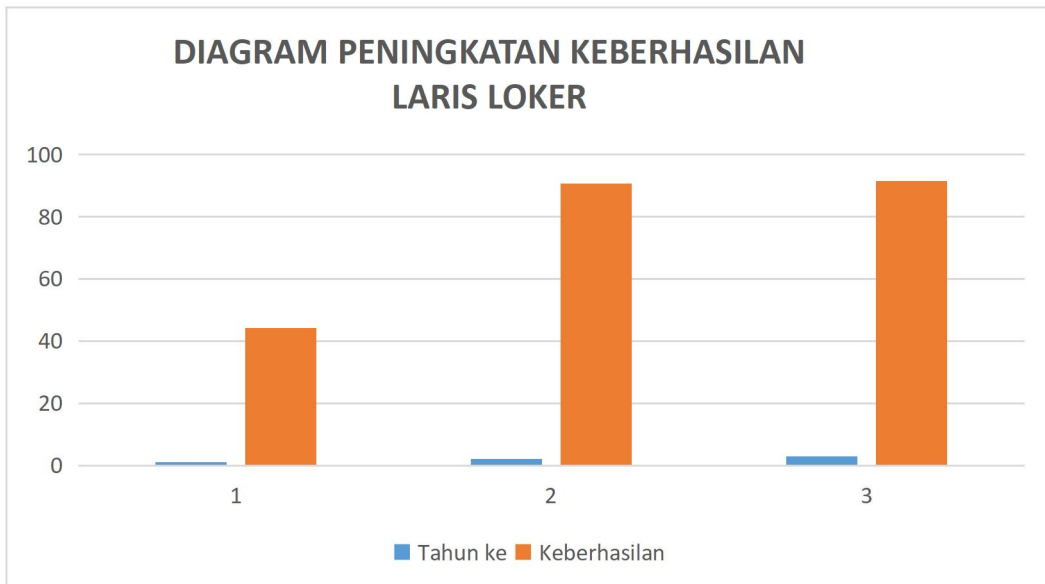
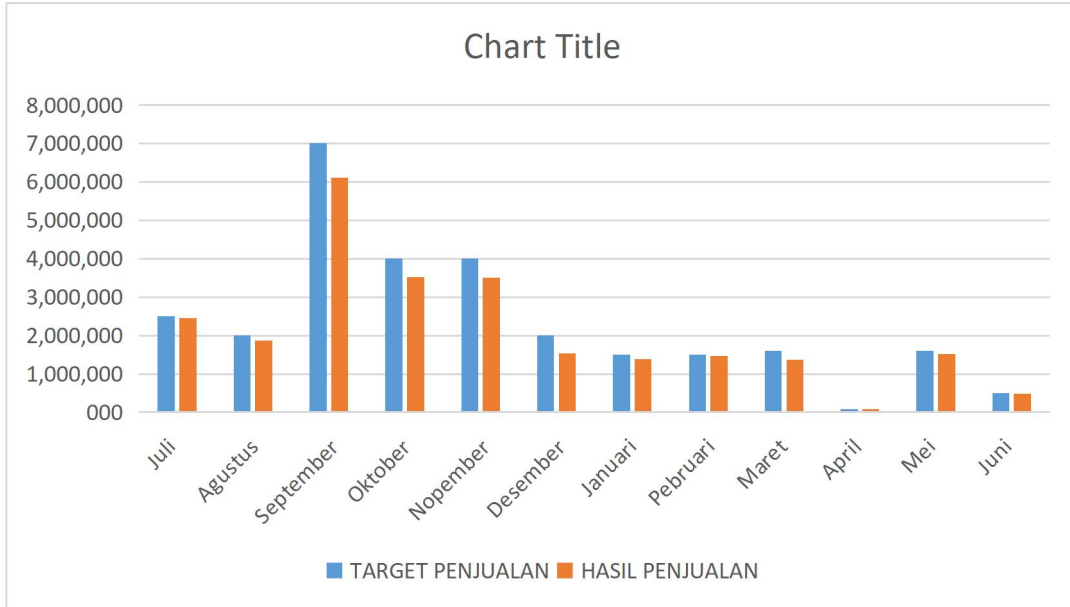


FOTO KEGIATAN LARIS LOKER







PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT JiWA DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI
KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT JiWA DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI
PROVINSI JAWA TENGAH
NOMOR : 072.2/11144 TAHUN 2023

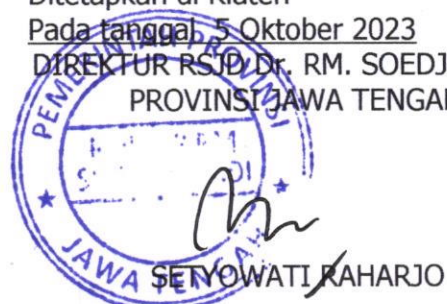
TENTANG
PENETAPAN PESERTA LOMBA PERSI AWARD TAHUN 2023
RUMAH SAKIT JiWA DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI PROVINSI JAWA TENGAH
DIREKTUR RUMAH SAKIT JiWA DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI PROVINSI JAWA TENGAH

- Menimbang : a. bahwa untuk mendukung pelaksanaan Lomba Persi Award Tahun 2023 yang diharapkan dapat membawa manfaat bagi rumah sakit maupun masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung maka perlu ditetapkan kepesertaan lomba;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu diatur dengan penetapan Keputusan Direktur tentang Peserta Lomba Persi Award Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
2. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa;
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah dirubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja;
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumaha Sakitan;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 30 Tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik;
9. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah Kelas A;
10. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 821.2/701/2023 tanggal 1 September 2023 tentang Pengangkatan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menetapkan Peserta Lomba Persi Award Rumah Tahun 2023 Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah dengan kepesertaan sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.
KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya, maka akan dilakukan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Klaten
Pada tanggal 5 Oktober 2023
DIREKTUR RSUD Dr. RM. SOEDJARWADI
PROVINSI JAWA TENGAH



LAMPIRAN
 KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT JiWA
 DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI PROVINSI
 JAWA TENGAH
 NOMOR 072.2/11144 TAHUN 2023
 TENTANG
 PENETAPAN PESERTA LOMBA PERSI AWARD
 TAHUN 2023
 RUMAH SAKIT JiWA DAERAH Dr. RM.
 SOEDJARWADI PROVINSI JAWA TENGAH

PESERTA LOMBA PERSI AWARD TAHUN 2023
 RUMAH SAKIT JiWA DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI PROVINSI JAWA TENGAH

NO	JENIS DAN JUDUL KATEGORI	JUDUL INOVASI	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4
1	<i>Corporate Social Responsibility</i> (Kategori 2)	LARIS LOKER " Gelar Istimewa Lelang Olah Kreatifitas Rehabilitan "	MARTIANI, S.Psi, M.Psi, Psikolog
2	<i>Green Hospital</i> (Kategori 3)	SI MONI BERUANG " Aplikasi Monitoring Kebersihan Lingkungan, Suhu dan Kelembaban Udara "	ZUROROTUL MUNASHIFAH, A.Md.Kes
3	<i>Health Service Daring Crisis</i> (Kategori 4)	PUTAR PALIMAR " Jemput Antar Pasien ODGJ Kembali Bermartabat "	SAKTIYONO, S.Kep, Ners
4	<i>Quality and Patient Safety</i> (Kategori 7)	RADEN SOEDJARWADI SCAN BARCODE " Pelaporan Insiden Keselamatan pasien di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Dengan Barcode "	TUTUT WINARTO, S.Kep, Ners
5	<i>Leadership and Management</i> (Kategori 8)	" Peningkatan Upaya Kesehatan Pasien Dengan Kewajiban Pelaporan IKP E-Kinerja pada Bagian Pelayanan Medis "	dr. ALHAQ NAFSI SETYAWAN, MARS
6	<i>Customer Service</i> (Kategori 9)	SI ATIK NGODE " Digitalisasi Ajukan Praktik Klinik Dengan Barkode "	WAHYU REKNONINGSIH, S.Kep, M.Kep, Sp.Kep.J

DIREKTUR RSJD Dr. RM. SOEDJARWADI
 PROVINSI JAWA TENGAH



SETYOWATI RAHARJO